

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Ujanmas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi guru SMA Negeri 1 Ujanmas terhadap siswa dalam proses belajar mengajar secara daring menggunakan pola komunikasi dua arah, karena dengan menggunakan pola komunikasi dua arah guru dan siswa bisa saling berinteraksi dan memberikan respon atau tanggapan. Ternyata, menggunakan komunikasi dua arah ini tidak berjalan efektif di karenakan jaringan internet yang lelet yang menyebabkan tidak adanya kesenangan yang terjadi karena merasa bosan dan kurang paham karena tidak leluasa dan tindakan yang nyata untuk mempengaruhi sikap siswa masih kurang.
2. Hambatan komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa yaitu hambatan semantik dan hambatan saluran. Hambatan semantik ini merupakan gangguan bahasa yang menyebabkan siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Sedangkan hambatan saluran adalah gangguan yang terjadi yang disebabkan oleh jaringan internet atau sinyal yang lambat sehingga komunikasi guru dalam proses belajar mengajar jadi terganggu. Namun dari hambatan tersebut, pihak sekolah telah memberikan keringanan dan solusi agar siswa dapat mengikuti kelas daring, seperti memberikan kuota internet dan memberikan pemahaman kembali kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian, penelliti akan memberikan saran-saran, yaitu :

1. Diharapkan untuk pihak sekolah SMA Negeri 1 Ujanmas memaksimalkan web untuk dapat memonitoring kegiatan belajar mengajar siswa selama proses belajar mengajar secara daring, agar dapat mencari dan memberikan solusi terkait suatu permasalahan tersebut. Permasalah jaringan internet yang lambat untuk dapat direkomendasikan kepada pemerintah terkait jaringan internet yang lambat di beberapa daerah khususnya daerah kecamatan Ujanmas. Agar jika terjadi lagi permasalahan kedepannya sekolah sudah siap mengatasi berbagai kemungkinan dengan baik.
2. Diharapkan untuk guru sebagai pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa selama proses belajar mengajar secara daring dibuat semenarik mungkin, agar siswa tersebut tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti kelas daring selama pandemi Covid-19. Sehingga komunikasi jarak jauh yang dilakukan antara guru dan siswa tetap terjalin dengan baik. Guru yang mengajar diharapkan juga menggunakan trik khusus untuk menjalin hubungan sosial terhadap siswa dengan selalu interaktif menjelaskan, memberikan motivasi-motivasi sehingga siswa merasa nyaman dan menciptakan suasana menyenangkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi guru untuk dapat meningkatkan pemahaman dalam berkomunikasi dengan peserta didik.

Manfaatkan media komunikasi dengan baik dengan menggunakan fitur-fitur dari aplikasi yang ada di handphone dan melakukan pendekatan komunikasi sebelum memulai kelas daring.

3. Kepada siswa diharapkan untuk selalu mengikuti proses belajar mengajar secara daring dan dapat memberikan respon dan tanggapan, agar guru yang mengajar dapat mengetahui apakah siswa mengerti atau tidak dengan apa yang disampaikan. Diharapkan juga kepada siswa gunakanlah dan manfaatkan media komunikasi dengan baik. Berkomunikasilah dengan guru dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar interaksi tetap terjalin.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pola komunikasi guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar secara daring. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, menjadi bahan bacaan dan pemahaman tambahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat menemukan topik permasalahan dalam penelitian yang lain.